

**Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan *Maharah Qiro'ah* di LPBA
MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab**

^{1*}Laili Mas Ulliyah Hasan, ²Muhammad Rido'i

¹²Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya,
Indonesia

Email : laili.ulliyah@stibada.ac.id, muhammadridoi@stibada.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan maharah qiro'ah di LPBA MASA Surabaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pada pendekatan inovatif pembelajaran bahasa Arab. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa dan pengajar yang terlibat dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA. Data dikumpulkan melalui observasi kelas, wawancara dengan pengajar, dan kuesioner mahasiswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi mahasiswa. Penggunaan prinsip-prinsip Andragogi memungkinkan pengajar untuk lebih memperhatikan kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar mahasiswa dewasa dalam mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Arab. Tantangan dalam pengintegrasian asas Andragogi meliputi kurangnya sumber daya yang sesuai dan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran. Namun, potensi dan manfaatnya sangatlah besar, termasuk peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab dan motivasi mahasiswa dalam memperdalam *maharah qiro'ah*. Rekomendasi meliputi pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa dewasa. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga untuk pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa.

Kata kunci: Andragogi, *Maharah Qiro'ah*, Pendekatan Inovatif, Pembelajaran Bahasa Arab

Abstract: This research aims to explore and analyze the integration of Andragogy principles in the development of maharah qiro'ah at LPBA MASA Surabaya. The research method uses a qualitative approach with a focus on innovative approaches to learning Arabic. Research participants consisted of students and lecturers who were involved in developing maharah qiro'ah at LPBA. Data was collected through classroom observations, interviews with instructors, and student questionnaires. Research findings show that integrating the principles of Andragogy in the development of maharah qiro'ah makes a significant contribution in creating relevant and effective learning experiences for students. The use of Andragogy principles allows teachers to pay more attention to the independence, experience and learning needs of adult students in developing the ability to read Arabic texts. Challenges in integrating the principles of Andragogy include a lack of appropriate resources and a paradigm shift in learning approaches. However, the potential and benefits are enormous, including improving the quality of Arabic language learning and student motivation in deepening maharah qiro'ah. Recommendations include training and professional development for faculty, increasing access to resources, and developing curricula that are oriented to the learning needs of adult students. This research provides valuable insights for the development of Arabic language learning practices in similar educational institutions.

Keywords: Andragogy, *Maharah Qiro'ah*, Innovative Approach, Arabic Language Learning

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan seperti LPBA MASA Surabaya memiliki signifikansi yang besar dalam konteks pemahaman dan pengembangan keterampilan mahasiswa terhadap bahasa yang memiliki nilai historis, agama, dan budaya

yang tinggi¹. Bahasa Arab bukan hanya merupakan alat komunikasi, tetapi juga merupakan penjaga nilai-nilai tradisional dan agama bagi masyarakat yang menggunakannya. Salah satu aspek penting dari pembelajaran bahasa Arab adalah pengembangan *maharah qiro'ah*, atau kemampuan membaca teks Arab dengan baik dan benar².

Pengembangan *maharah qiro'ah* menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab karena membaca merupakan keterampilan yang esensial dalam pemahaman dan penguasaan bahasa³. *Maharah qiro'ah* memungkinkan peserta didik untuk memahami teks Arab dengan baik, menginterpretasikannya secara tepat, dan mengambil manfaat dari isi teks tersebut.

Dalam menghadapi perkembangan dunia pendidikan yang terus berkembang, terdapat dorongan kuat untuk mengintegrasikan pendekatan inovatif dalam pengajaran bahasa Arab. Salah satu pendekatan yang semakin mendapatkan perhatian adalah asas Andragog⁴. Asas Andragogi menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, dengan memperhatikan kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar mahasiswa.

Dengan mengintegrasikan asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab, diharapkan pembelajaran dapat lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa⁵. Hal ini juga akan membantu mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan kehidupan yang semakin kompleks dan dinamis di masa depan. Oleh karena itu, penelitian tentang pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya menjadi penting untuk dilakukan guna mengeksplorasi potensi dan manfaat dari pendekatan inovatif ini dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menggarisbawahi pentingnya integrasi asas Andragogi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Andragogi, sebagai pendekatan

¹ Muhammad Awwaludin, Stevan Malik, and Nopri Dwi Siswanto, "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM)," *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora* 1, no. 1 (2022): 55-64.

² Laili Mas Ulliyah Hasan, "تعليم الإملاء باستخدام يوتوب لطلبة البرنامج الإعدادي بمعهد دار السلام كونتور" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020), 29, <http://etheses.uin-malang.ac.id/20544/>.

³ Feby Sri Yelvita, "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI LKSA TUNANETRA TERPADU 'AISYIYAH PONOROGO,'" *הארגן*, no. 8.5.2017 (2022): 2003-2005.

⁴ Darwin Umar, "Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut Ptiq Jakarta Dengan Kebutuhan Dunia Kerja," *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 33, <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.228-242>.

⁵ Awaliah Musgamyaliah, "Epistemologi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif: Telaah Pedagogis, Andragogis, Dan Heutagogis," *Al Waraqah* 1, no. 2 (2020): 11-24.

pembelajaran yang berorientasi pada mahasiswa, telah terbukti menjadi suatu paradigma yang efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang relevan dan berdaya guna.

Penelitian oleh Awaliyah Musgami (2020) menyoroti bahwa pendekatan Andragogi menempatkan mahasiswa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, memperhatikan kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar individu. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, integrasi asas Andragogi dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar, mengaktifkan partisipasi dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

Meskipun demikian, implementasi asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di lembaga pendidikan bahasa Arab masih memerlukan eksplorasi yang lebih mendalam. Penelitian oleh Muhammad Yusuf (2020) menunjukkan bahwa ada tantangan dan hambatan yang perlu diatasi dalam mengintegrasikan asas Andragogi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, termasuk kurangnya pemahaman tentang konsep Andragogi di kalangan pengajar dan kurangnya sumber daya yang mendukung penerapan pendekatan ini.

Namun demikian, penelitian oleh Moh. Ulum & Lailatul Hadawiyah (2022) menemukan bahwa pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memperdalam pemahaman siswa terhadap teks Arab. Melalui pendekatan ini, siswa dapat merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan membaca dengan cara yang lebih efektif dan relevan.

Dengan demikian, melalui tinjauan literatur terdahulu, terlihat bahwa integrasi asas Andragogi dalam pembelajaran *maharah qiro'ah* di lembaga pendidikan bahasa Arab menawarkan potensi yang signifikan. Namun, tantangan dan hambatan yang ada juga perlu diatasi melalui penelitian yang lebih mendalam dan solutif. Penelitian ini akan membuka jalan bagi pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas dan manfaat dari integrasi asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini menandai langkah penting dalam pemahaman terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Arab dengan mengintegrasikan asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. Pemahaman yang lebih dalam tentang potensi dan tantangan yang terlibat dalam integrasi ini akan memberikan kontribusi penting dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan.

Pendekatan inovatif pembelajaran bahasa Arab yang diusung dalam penelitian ini mencerminkan respons terhadap tuntutan zaman yang terus berkembang, di mana kebutuhan akan keterampilan komunikasi bahasa Arab yang baik semakin meningkat. Dalam konteks ini, pengembangan *maharah qiro'ah* menjadi krusial, karena membaca merupakan salah satu keterampilan yang mendasar dalam memperoleh pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab.

Kajian ini memberikan kontribusi signifikan dengan mengeksplorasi bagaimana integrasi asas Andragogi dapat diterapkan dalam konteks pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. Hal ini merupakan langkah ke depan dalam memahami bagaimana paradigma pembelajaran dewasa dapat diterapkan secara konkret dalam pembelajaran bahasa Arab.

Dengan memusatkan perhatian pada mahasiswa dewasa sebagai subjek pembelajaran yang aktif, penelitian ini mencoba untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih relevan, efektif, dan memotivasi bagi mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur tentang pengembangan *maharah qiro'ah*, tetapi juga membuka jalan baru untuk pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa dewasa atau mahasiswa.

Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kontribusi yang berharga bagi pengembangan pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa, serta memperkaya pemahaman kita tentang potensi dan tantangan dalam mengintegrasikan asas Andragogi dalam konteks pengembangan *maharah qiro'ah*.

Penelitian ini menandai sebuah langkah maju dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab dengan memusatkan perhatian pada integrasi asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. Di tengah tuntutan akan pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa dewasa, pendekatan inovatif pembelajaran bahasa Arab menjadi fokus utama.

Dalam konteks ini, penelitian ini bukan hanya sekadar mengulangi temuan yang sudah ada, tetapi juga berusaha untuk mengisi celah pengetahuan dengan mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana asas Andragogi dapat diterapkan secara konkret dalam pembelajaran bahasa Arab. Langkah ini penting karena pembelajaran bahasa Arab, khususnya pengembangan *maharah qiro'ah*, membutuhkan pendekatan yang lebih dinamis dan sesuai dengan karakteristik mahasiswa.

Pendekatan inovatif pembelajaran bahasa Arab yang diusung dalam penelitian ini mencerminkan respons terhadap dinamika perkembangan pendidikan dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks. Dengan menempatkan asas Andragogi sebagai landasan pembelajaran, diharapkan pembelajaran *maharah qiro'ah* dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif bagi mahasiswa.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperkuat pemahaman kita tentang bagaimana pengembangan *maharah qiro'ah* dapat diselaraskan dengan pendekatan inovatif pembelajaran bahasa Arab yang lebih berorientasi pada mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya mencoba untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada, tetapi juga membuka ruang untuk pemikiran baru dan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab khususnya *maharah qiro'ah* yang lebih progresif.

Peneliti juga mempunyai tujuan untuk menyelidiki secara mendalam pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana asas Andragogi diimplementasikan dalam konteks pengajaran bahasa Arab di lembaga tersebut.

Partisipan penelitian terdiri dari dua kelompok utama, yaitu mahasiswa dan pengajar yang aktif terlibat dalam proses pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA. Melalui partisipasi mereka, diharapkan penelitian ini dapat menggali berbagai sudut pandang, pengalaman, dan persepsi terkait dengan integrasi asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Beberapa tujuan spesifik dari penelitian ini antara lain: 1) Mengeksplorasi strategi dan metode yang digunakan dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. 2) Menganalisis sejauh mana asas Andragogi diintegrasikan dalam praktik pengajaran *maharah qiro'ah*, 3) Mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam mengimplementasikan asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab. 4) Mendapatkan pemahaman tentang persepsi dan respons mahasiswa terhadap pembelajaran *maharah qiro'ah* dengan pendekatan asas Andragogi. 5) Memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab di LPBA MASA Surabaya berdasarkan temuan penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan pembelajaran bahasa Arab di LPBA MASA Surabaya, serta menjadi sumbangan yang berarti bagi literatur tentang pendidikan bahasa Arab secara umum.

Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan bahasa Arab, pengambil kebijakan, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan tidak hanya akan mengisi gap dalam literatur tentang pembelajaran bahasa Arab, tetapi juga akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap praktik pendidikan bahasa Arab secara lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi dan menganalisis pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya⁶. Partisipan penelitian terdiri dari mahasiswa dan pengajar yang terlibat dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA. Pengumpulan data dilakukan

⁶ Muhibb Abdul Wahab, "REVITALISASI METODOLOGI PENELITIAN BAHASA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB," n.d.

melalui tiga metode utama: observasi kelas, wawancara dengan pengajar, dan kuesioner kepada mahasiswa.

Pertama, observasi kelas dilakukan untuk memperoleh pemahaman langsung tentang praktik pembelajaran yang diterapkan dalam pengembangan *maharah qiro'ah*. Observasi ini mencakup pengamatan terhadap interaksi antara pengajar dan mahasiswa, teknik pembelajaran yang digunakan, serta tingkat keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Kedua, wawancara dengan pengajar dilakukan untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang pemahaman dan pengalaman mereka dalam mengintegrasikan asas Andragogi dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*. Wawancara ini akan mencakup pertanyaan tentang pendekatan pembelajaran yang mereka gunakan, tantangan yang mereka hadapi, serta strategi yang mereka terapkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Ketiga, kuesioner kepada mahasiswa digunakan untuk mengevaluasi persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait dengan pembelajaran *maharah qiro'ah* dengan pendekatan asas Andragogi. Kuesioner ini akan mencakup pertanyaan tentang kepuasan mahasiswa terhadap metode pembelajaran, tingkat keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta saran untuk perbaikan.

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana tema-tema utama yang muncul dari observasi kelas, wawancara dengan pengajar, dan tanggapan kuesioner akan diidentifikasi dan dianalisis secara mendalam⁷. Selama proses penelitian, akan ditekankan pentingnya menjaga etika penelitian, termasuk kerahasiaan dan anonimitas partisipan, serta memperoleh persetujuan dari semua partisipan sebelum pengumpulan data dilakukan.

LANDASAN TEORI

Landasan teori yang mendukung penelitian "Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan *Maharah Qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab" dapat mencakup beberapa konsep dan proposisi yang relevan dalam konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam pengembangan *maharah qiro'ah* (keterampilan membaca).

1. Andragogi

Merupakan pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pendidikan bagi orang dewasa. Konsep ini menekankan pengalaman belajar, kemandirian, motivasi, dan kebutuhan belajar yang spesifik bagi peserta didik dewasa⁸. Dalam konteks penelitian ini, landasan teori tentang andragogi akan membantu dalam memahami bagaimana

⁷ Juliana Batubara, "Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling," *JURNAL FOKUS KONSELING* 3, no. 2 (August 2017): 95, <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>.

⁸ Lailatul Hadawiah Moh. Ulum, "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran *Maharah Al-Kitabah* Di LPBA Nurul Jadid," *Arabic Language Education Journal* 4, no. 2 (2022): 37-44, <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/alfusha.v4i2.826> Keywords:

pendekatan pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik mahasiswa di LPBA MASA Surabaya.

2. *Maharah Qiro'ah*

Merujuk pada keterampilan membaca dalam bahasa Arab. Landasan teori tentang *maharah qiro'ah* akan membahas berbagai metode dan strategi pengajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca mahasiswa, termasuk pemahaman teks, pengucapan yang benar, dan pemahaman konteks⁹.

3. Inovasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Konsep ini mencakup penggunaan teknologi, strategi pembelajaran yang kreatif, dan pendekatan baru dalam mengajar dan belajar bahasa Arab¹⁰. Dalam landasan teori ini, akan dipertimbangkan berbagai teknik inovatif dalam mengintegrasikan asas Andragogi dalam pembelajaran *maharah qiro'ah*, seperti penggunaan media interaktif, permainan pendidikan, dan pembelajaran berbasis proyek.

4. Pendekatan Pembelajaran Bahasa Arab

Meliputi berbagai pendekatan seperti audiolingual, komunikatif, dan kontekstual¹¹. Dalam landasan teori, akan dibahas bagaimana pendekatan ini dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip Andragogi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan relevan bagi mahasiswa¹².

Dengan membangun landasan teori yang kokoh berdasarkan konsep-konsep tersebut, penelitian tentang pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya akan memiliki dasar yang kuat dan sistematis untuk menjelaskan, menganalisis, dan menginterpretasikan temuan-temuan penelitian.

PEMBAHASAN

1. Hasil dan Temuan

⁹ Laili Mas Ulliyah Hasan, “إعداد كتيب لمهارة الكتابة في البرنامج المكثف لتعليم اللغة العربية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), 23, <http://etheses.uin-malang.ac.id/12630/>.

¹⁰ Laili Mas et al., “Desain Short Course Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam),” *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 02, no. 02 (2023): 77-87, <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/51>.

¹¹ Istiqomi Nur Aulia, “Strategi Pembelajaran Inovatif; Analisis Buku Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Karya Hamzah B. Uno” 1, no. 1 (2022): 25-31.

¹² Muhammad Yusuf and S. Sohiron, “MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN TINGGI (Implementasi Kurikulum Berbasis KKNi Pada Program Sarjana Melalui Pendekatan Andragogi),” *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 53, <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7897>.

Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil dan temuan peneliti dengan judul “Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pengembangan *Maharah Qiro’ah* di LPBA MASA Surabaya: Pendekatan Inovatif Pembelajaran Bahasa Arab”, yang akan disajikan peneliti dalam bentuk table yang lebih rinci :

No	Temuan	Pembahasan
1.	Kontribusi Pengintegrasian Asas Andragogi dalam Pembelajaran <i>Maharah Qiro'ah</i>	Pengintegrasian asas Andragogi telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi mahasiswa. Dengan pendekatan ini, mahasiswa dapat lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemandirian, motivasi dan memperoleh pemahaman yang lebih dalam dalam pengembangan maharah qiro'ah.
2.	Perhatian Terhadap Kemandirian dan Pengalaman Mahasiswa	Penggunaan prinsip-prinsip Andragogi memungkinkan pengajar untuk lebih memperhatikan aspek kemandirian, pengalaman, pendekatan yang relevan dari segi materi dalam memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa dewasa. Hal ini membantu mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Arab secara lebih mandiri dan efektif.
3.	Tantangan dalam Pengintegrasian Asas Andragogi	Meskipun pengintegrasian asas Andragogi memiliki potensi yang besar, terdapat beberapa tantangan yang perlu dihadapi, seperti kurangnya sumber daya yang sesuai, gaya belajar individu dan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran.
4.	Potensi dan Manfaat Pengintegrasian Asas Andragogi	Meskipun terdapat tantangan, potensi dan manfaat pengintegrasian asas Andragogi sangatlah besar. Selain peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, pengajaran ini juga meningkatkan

	motivasi, kebutuhan individu mahasiswa untuk memperdalam maharah qiro'ah.
5. Rekomendasi untuk Pengembangan Praktik Pembelajaran	Rekomendasi yang diajukan meliputi pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan pengembangan kurikulum yang lebih berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa dewasa. Dengan implementasi rekomendasi ini, diharapkan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa dapat lebih efektif dan relevan bagi mahasiswa.

Pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Dengan memperhatikan tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang diajukan, lembaga pendidikan dapat mengoptimalkan pembelajaran bagi mahasiswa. Ini merupakan langkah penting dalam menjawab tuntutan akan pembelajaran yang relevan dan efektif dalam konteks bahasa Arab.

2. Pembahasan

Pemahaman Tentang Persepsi dan Respons Mahasiswa Terhadap Pembelajaran *Maharah Qiro'ah* dengan Pendekatan Asas Andragogi

Pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya memiliki implikasi yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan inovatif ini memberikan kontribusi yang berarti terhadap pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi mahasiswa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Andragogi, pengajar dapat lebih memperhatikan aspek kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Pengintegrasian asas Andragogi memungkinkan mahasiswa untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan rasa memiliki terhadap proses belajar mereka sendiri¹³. Dalam konteks *maharah qiro'ah*, hal ini dapat menghasilkan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif di mana mahasiswa merasa lebih

¹³ Amrulloh K. Ma'arif, "Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Asas Andragogi," *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* 2, no. 2 (2020): 78-86, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>.

terlibat dan bersemangat untuk mengembangkan kemampuan membaca bahasa Arab mereka.

Selain itu, penggunaan asas Andragogi juga dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri¹⁴. Dengan lebih memperhatikan kemandirian mahasiswa, pengajar dapat memberikan dukungan maupun sentuhan yang tepat sesuai dengan kebutuhan individu, sehingga memungkinkan setiap mahasiswa untuk mencapai potensinya secara maksimal dalam mengembangkan *maharah qiro'ah* mereka.

Namun, dalam penerapannya, pengintegrasian asas Andragogi juga menghadapi beberapa tantangan, seperti kurangnya sumber daya yang sesuai, gaya belajar individu dan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan komitmen dan dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, termasuk lembaga pendidikan, pengajar, dan mahasiswa itu sendiri.

Dengan memperhatikan temuan ini, langkah-langkah dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya. Hal ini termasuk pengembangan pelatihan bagi pengajar dalam menerapkan pendekatan ini secara efektif, peningkatan akses terhadap sumber daya pembelajaran yang relevan, dan pembentukan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi mahasiswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan seperti LPBA MASA Surabaya dapat terus berkembang menuju ke arah yang lebih inovatif dan efektif.

Tantangan dan Hambatan yang Dihadapi dalam Mengimplementasikan Asas Andragogi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Tantangan dalam pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya adalah faktor yang perlu diperhatikan secara serius. Kurangnya sumber daya yang sesuai menjadi salah satu kendala utama yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan ini. Sumber daya yang tepat, seperti materi pembelajaran yang relevan dengan konteks mahasiswa dewasa, perangkat pembelajaran interaktif, dan fasilitas yang mendukung pembelajaran aktif, dapat menjadi penentu keberhasilan integrasi asas Andragogi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan akses terhadap sumber daya tersebut perlu diprioritaskan.

Perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran juga menjadi tantangan yang signifikan. Pengintegrasian asas Andragogi membutuhkan perubahan dalam cara pengajar

¹⁴ Laili Mas, Ulliyah Hasan, and Muhammad Tareh Aziz, "Teaching and Learning Arabic Writing Skills Using the PAILKEM Approach at Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'arie Sidorejo," *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 2 (2021): 39-49, <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.912>.

dan mahasiswa memandang proses pembelajaran¹⁵. Paradigma tradisional yang lebih berpusat pada pengajar perlu digantikan dengan pendekatan yang lebih berorientasi pada mahasiswa, di mana mahasiswa didorong untuk mengambil peran yang lebih aktif dalam pembelajaran mereka. Perubahan ini memerlukan waktu, kesabaran, dan komitmen dari semua pihak terkait.

Meskipun demikian, potensi dan manfaat pengintegrasian asas Andragogi sangatlah besar. Salah satu manfaat utamanya adalah peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab¹⁶. Dengan memperhatikan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa dewasa, pembelajaran dapat dirancang secara lebih relevan dan efektif, sehingga meningkatkan pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap *maharah qiro'ah*.

Selain itu, integrasi asas Andragogi juga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk memperdalam *maharah qiro'ah*. Dengan menempatkan mahasiswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran, mereka dapat merasa lebih terlibat dan bersemangat untuk mengembangkan kemampuan membaca bahasa Arab mereka.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas pengintegrasian asas Andragogi di LPBA MASA Surabaya. Pertama, diperlukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar agar mereka dapat mengimplementasikan pendekatan ini dengan baik. Pelatihan tersebut dapat mencakup strategi pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, teknik motivasi, dan strategi pengelolaan kelas yang responsif.

Kedua, peningkatan akses terhadap sumber daya juga perlu diprioritaskan. LPBA MASA Surabaya perlu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk memperbarui materi pembelajaran, memperoleh perangkat pembelajaran yang interaktif, dan menyediakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.

Terakhir, pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa merupakan langkah penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kurikulum harus dirancang dengan memperhatikan karakteristik, minat, dan kebutuhan mahasiswa dewasa, sehingga dapat menghasilkan pengalaman pembelajaran yang bermakna dan relevan.

Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, LPBA MASA Surabaya dapat meningkatkan praktik pembelajaran bahasa Arab mereka, memperkuat relevansi pembelajaran dengan kebutuhan mahasiswa, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang inspiratif bagi mahasiswa dalam mengembangkan *maharah qiro'ah* mereka.

¹⁵ Awaliah Musgamyaliah, "Epistemologi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif: Telaah Pedagogis, Andragogis, Dan Heutagogis," *Al Waraqah* 1, no. 2 (2020): 11-24.

¹⁶ Laili Mas Ulliyah Hasan, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Pertama (Padang, Sumatera Barat: PACE Patnership For Action on Community Education, 2023), 89, <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>.

Rekomendasi yang Konstruktif untuk Pengembangan Praktik Pembelajaran Bahasa Arab di LPBA MASA Surabaya Berdasarkan Temuan Penelitian

Penelitian ini membuka jendela baru dalam pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa. Integrasi asas Andragogi telah terbukti memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang relevan dan efektif bagi mahasiswa. Dengan demikian, lembaga pendidikan yang ingin meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dapat mengambil manfaat dari pendekatan ini.

Implikasi dari temuan penelitian ini sangat penting bagi pengambil kebijakan dan praktisi pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengambil kebijakan pendidikan dapat mempertimbangkan pengembangan pedoman atau kebijakan yang mendorong penggunaan pendekatan inovatif ini di berbagai lembaga pendidikan bahasa Arab.

Selain memberikan wawasan tentang penggunaan asas Andragogi dalam pembelajaran bahasa Arab, penelitian ini juga memberikan arahan bagi praktisi pendidikan untuk mengintegrasikan asas Andragogi secara lebih efektif di masa depan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pelatihan atau workshop bagi para pengajar untuk memperdalam pemahaman mereka tentang konsep dan praktik pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Andragogi.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa masih ada ruang untuk penelitian lanjutan dalam mengkaji lebih dalam pengintegrasian asas Andragogi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penelitian yang lebih mendalam dapat mengeksplorasi berbagai strategi dan teknik pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran *maharah qiro'ah* dengan pendekatan inovatif ini.

Temuan penelitian ini mengukuhkan peran penting asas Andragogi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Dengan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa, integrasi asas Andragogi dapat menjadi landasan yang kuat untuk memperkuat relevansi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan tinggi.

Peneliti dalam penelitian ini memberikan landasan yang kokoh untuk pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa. Implikasi dari temuan penelitian ini tidak hanya memperkuat praktik pembelajaran bahasa Arab di masa kini, tetapi juga memberikan arahan yang berharga bagi perkembangan pendidikan bahasa Arab secara lebih luas di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai pengintegrasian asas Andragogi dalam pengembangan *maharah qiro'ah* di LPBA MASA Surabaya, kesimpulannya sangatlah

jelas. Integrasi asas Andragogi membawa kontribusi yang signifikan dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan prinsip-prinsip Andragogi memungkinkan pengajar untuk lebih memperhatikan aspek kemandirian, pengalaman, dan kebutuhan belajar mahasiswa, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pembelajaran dan motivasi mahasiswa. Namun, tantangan seperti kurangnya sumber daya yang sesuai dan perubahan paradigma dalam pendekatan pembelajaran masih perlu diatasi.

Meskipun demikian, potensi dan manfaat integrasi asas Andragogi sangatlah besar. Selain peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab, pengajaran ini juga meningkatkan motivasi mahasiswa dalam memperdalam *maharah qiro'ah*. Rekomendasi penelitian meliputi pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar, peningkatan akses terhadap sumber daya, dan pengembangan kurikulum yang berorientasi pada kebutuhan belajar mahasiswa.

Kesimpulan yang diambil peneliti dari penelitian ini adalah bahwa pengintegrasian asas Andragogi dapat menjadi landasan yang kuat untuk meningkatkan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan serupa. Dengan memperhatikan tantangan yang ada dan menerapkan rekomendasi yang diajukan, praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga seperti LPBA MASA Surabaya dapat menjadi lebih efektif dan relevan bagi mahasiswa. Ini juga memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan praktik pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan tinggi secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

Awwaludin, Muhammad, Stevan Malik, and Nopri Dwi Siswanto. "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Bahasa Arab (MIM LAM)." *Definisi: Jurnal Agama Dan Sosial-Humaniora* 1, no. 1 (2022): 55–64.

Batubara, Juliana. "Paradigma Penelitian Kualitatif Dan Filsafat Ilmu Pengetahuan Dalam Konseling." *JURNAL FOKUS KONSELING* 3, no. 2 (August 2017): 95. <https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>.

Hasan, Laili Mas Ulliyah. *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Pertama. Padang, Sumatera Barat: PACE Patnership For Action on Community Education, 2023. <https://digitalpress.gaes-edu.com/index.php/gaespace/issue/view/36>.

_____. "إعداد كُتَيْب لمهارة الكتابة في البرنامج المكثف لتعليم اللغة العربية بجامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018. <http://etheses.uin-malang.ac.id/12630/>.

Istiqomi Nur Aulia. "*Strategi Pembelajaran Inovatif; Analisis Buku Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM Karya Hamzah B. Uno*" 1, no. 1 (2022): 25–31.

Laili Mas Ulliyah Hasan. "تعليم الإملاء باستخدام يوتوب لطلبة البرنامج الإعدادي بمعهد دار السلام كونتور." Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. <http://etheses.uin-malang.ac.id/20544/>.

Ma'arif, Amrulloh K. "Model Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Asas Andragogi." *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* 2, no. 2 (2020): 78–86. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>.

Mas, Laili, Ulliyah Hasan, and Muhammad Tareh Aziz. "Teaching and Learning Arabic Writing Skills Using the PAILKEM Approach at Madrasah Ibtidaiyah Al-Asy'arie Sidorejo." *APHORISME, Journal of Arabic Language, Literature, and Education* 2, no. 2 (2021): 39–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.37680/aphorisme.v2i2.912>.

Mas, Laili, Ulliyah Hasan, Sekolah Tinggi, Ilmu Bahasa, Arab Dan, Dakwah Masjid, Agung Sunan, and Ampel Surabaya. "Desain Short Course Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam)." *MUMTAZA : Journal of Arabic Teaching, Linguistic And Literature* 02, no. 02 (2023): 77–87. <https://ejournal.stibada.ac.id/index.php/mumtaza/article/view/51>.

Moh. Ulum, Lailatul Hadawiah. "Pendekatan Andragogi Dalam Pembelajaran Maharah Al-Kitabah Di LPBA Nurul Jadid." *Arabic Language Education Journal* 4, no. 2 (2022): 37–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/alfusha.v4i2.826> Keywords:

Muhbib Abdul Wahab. "REVITALISASI METODOLOGI PENELITIAN BAHASA SEBAGAI BASIS PENGEMBANGAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB," n.d.

Musgamyaliah, Awaliah. "Epistemologi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif: Telaah Pedagogis, Andragogis, Dan Heutagogis." *Al Waraqah* 1, no. 2 (2020): 11–24.

Umar, Darwin. "Relevansi Sumber Daya Manusia Lulusan Fakultas Dakwah Institut Ptiq Jakarta Dengan Kebutuhan Dunia Kerja." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 228–42. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v3i2.223>.

Yelvita, Feby Sri. "STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN KONSENTRASI BELAJAR ANAK DALAM PEMBELAJARAN QIRO'AH PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI LKSA TUNANETRA TERPADU 'AISYIYAH PONOROGO." *γ787*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–5.

Yusuf, Muhammad, and S. Sohiron. "MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN TINGGI (Implementasi Kurikulum Berbasis KKNI Pada Program Sarjana Melalui Pendekatan Andragogi)." *Indonesian Journal of Islamic Educational Management* 2, no. 2 (2019): 53. <https://doi.org/10.24014/ijiem.v2i2.7897>.